

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan program pendampingan literasi guru dan partisipasi orang tua terhadap peningkatan kebiasaan membaca siswa di SD Negeri Pager, Kecamatan Bungkal, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Program Pendampingan Literasi Guru

Program pendampingan literasi telah berjalan secara rutin melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, pemanfaatan pojok baca, serta pemberian tugas literasi. Guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pendamping yang membimbing siswa memahami isi bacaan. Meskipun demikian, keterbatasan bahan bacaan, kurangnya variasi media, dan rendahnya minat sebagian siswa masih menjadi kendala yang perlu diatasi.

2. Partisipasi Orang Tua dalam Literasi

Keterlibatan orang tua dalam mendukung literasi anak di rumah bervariasi. Sebagian mendampingi anak membaca, menyediakan buku bacaan, atau berpartisipasi dalam program sekolah. Namun, keterbatasan waktu, faktor pekerjaan, kondisi ekonomi, serta rendahnya kebiasaan membaca orang tua sendiri menjadi tantangan yang menyebabkan partisipasi tidak merata.

3. Kebiasaan Membaca Siswa

Kebiasaan membaca siswa terbentuk lebih kuat ketika mendapat pendampingan baik dari guru maupun orang tua. Di sekolah, siswa

cenderung antusias karena adanya lingkungan literasi yang kondusif. Di rumah, keberlanjutan kebiasaan membaca sangat bergantung pada dukungan orang tua. Siswa yang mendapatkan pendampingan menunjukkan kebiasaan membaca yang lebih konsisten dibandingkan mereka yang tidak didampingi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara guru dan orang tua merupakan kunci dalam pembentukan kebiasaan membaca siswa. Peran guru di sekolah dan orang tua di rumah saling melengkapi sehingga dapat menumbuhkan budaya literasi sejak dini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Guru

- a) Perlu mengembangkan strategi literasi yang lebih inovatif, misalnya melalui permainan literasi, membaca bersama, atau presentasi siswa setelah membaca.
- b) Guru dapat memanfaatkan media digital sederhana untuk menarik minat baca siswa, terutama untuk bacaan interaktif dan bergambar.
- c) Peningkatan koleksi bacaan di pojok baca kelas perlu dilakukan dengan menggandeng perpustakaan daerah atau dukungan masyarakat.

2. Bagi Orang Tua

- a) Orang tua diharapkan dapat meluangkan waktu untuk mendampingi anak membaca, meskipun hanya sebentar setiap hari.
- b) Perlu adanya kesadaran bahwa literasi tidak hanya tugas sekolah, melainkan juga tanggung jawab keluarga.
- c) Orang tua dapat berperan sebagai teladan dengan menunjukkan kebiasaan membaca di rumah, misalnya membaca koran, buku, atau cerita bersama anak.

3. Bagi Sekolah

- a) Sekolah dapat memperkuat komunikasi dengan orang tua melalui forum rutin atau pelatihan singkat tentang pendampingan literasi di rumah.
- b) Program literasi perlu diperluas dengan melibatkan komunitas sekitar, misalnya melalui kegiatan membaca bersama di perpustakaan desa.
- c) Perlu adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program pendampingan literasi agar lebih terarah dan berkesinambungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- d) Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kebiasaan membaca, seperti peran teknologi digital, motivasi intrinsik siswa, atau dukungan komunitas.
- e) Penelitian dengan metode campuran (*mixed methods*) juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif

mengenai hubungan antara pendampingan literasi, partisipasi orang tua, dan prestasi akademik siswa.

